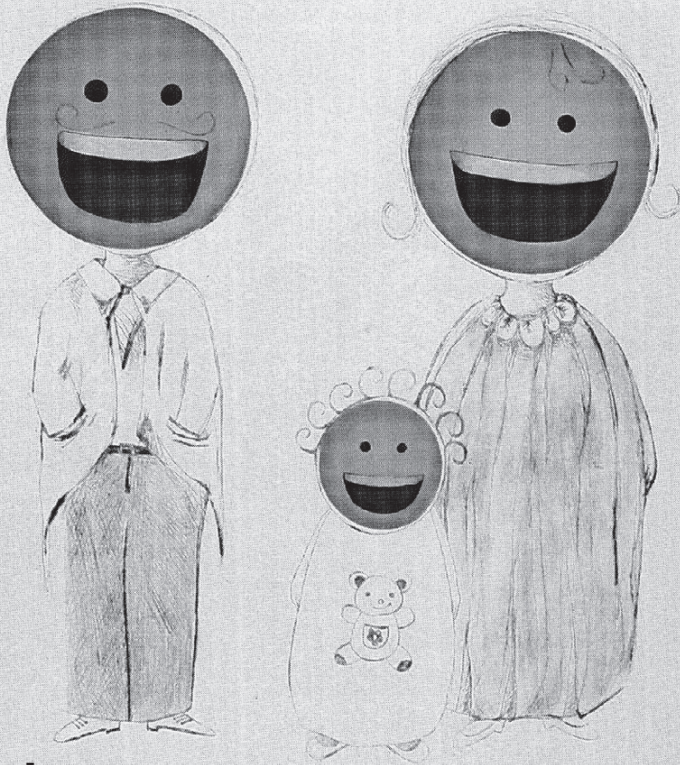


Vol.17 September 2011



Klab Buku:

*Serah Jajah dan
Perlawanan yang Tersisa*

Manopine

Heriawan 2009

Rupa Tubuh:

Wacana Gender dalam Seni Rupa Indonesia

Newsletter C2O diterbitkan tiap awal bulan sebagai media berkala yang memuat informasi acara, ulasan buku & film dari koleksi kami, dan berita-berita lainnya. Unduh gratis dari situs C2O, <http://c2o-library.net> atau dapatkan di C2O.

Bebas untuk disebar, digandakan atau diadaptasi, selama (1) mencantumkan atribusi pengarang, (2) untuk kepentingan non-komersil, dan (3) didistribusikan dalam kondisi yang sama.



KONTRIBUSI TULISAN | C2O menerima kiriman tulisan ulasan/tinjauan (buku/film/musik), reportase acara, artikel (hasil observasi, terjemahan, dll.). Panjang tulisan min. 400 kata. Sertakan sumber acuan, foto/ilustrasi, dan biodata singkat.

C2O

Pusat informasi dan kegiatan di mana pengunjung dari beragam kalangan dapat menggunakan media informasi demi keterbukaan pikiran dan budaya. Tersedia lebih dari 4,000 buku pilihan dalam bahasa Inggris dan Indonesia dengan tema utama sastra, sejarah, sosial budaya, seni & desain. Tersedia juga beragam komik, dan lebih dari 900 film penting beserta literturnya.

ALAMAT

Jl. Dr. Cipto 20 Surabaya 60264
(Jln kecil seberang konjen Amrik)
Tel: (031) 77525216
HP: 081515208027 / 085854725932
Web: <http://c2o-library.net>
Email: info@c2o-library.net

JAM BUKA

Senin, Rabu-Jumat 11.00 - 21.00
Selasa tutup

Selamat Idul Fitri 1432H! Mohon maaf lahir batin, atas segala kesalahan kami. Semoga kita bisa bersama-sama terus menjadi lebih baik. Selesai liburan, ada berbagai kegiatan menanti.

Andy Soeprijo, penulis *Kisah-kisah Bijaksana dari Negeri Naga*, khusus datang dari Malang untuk meluncurkan buku-bukunya di hari Minggu, 17 September, 13.00.

Sebagai tema pemutaran film, kami mengangkat gender dan seksualitas dalam seni (hal.10-11). Ada berbagai variasi film di sini, dari cult, drama, komedi, dan semuanya menampilkan seni, gender dan seksualitas yang beragam dan cair. Ini juga bertepatan dengan peluncuran dan diskusi buku katalog data #1 IVAA, *Rupa Tubuh: Wacana Gender dalam Seni Rupa Indonesia (1942-2011)* (hal. 4).

Karena C2O kini buka di hari biasa hingga pk. 21.00, kami akhirnya memulai program yang sudah lama ingin kami jalankan: klab buku! Kegiatan ini akan diadakan setiap bulan, di hari Kamis keempat, pk. 18.00 - 21.00. Untuk bulan September, kami beruntung sekali kedatangan penulisnya langsung, Adi Prasetijo, penulis buku *Serah Jajah dan Perlawanan yang Tersisa: Etnografi Orang Rimba di Jambi*. Informasinya bisa dibaca di hal. 6-7.

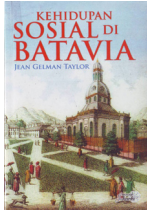
Jangan lupa juga untuk membaca reportase acara kami saat memutar dan mendiskusikan film dokumenter *Rumah Abu Han*, dan *Mentawai Tattoo Revival* (hal. 8-9).

Perpustakaan memang bisa menjadi pusat informasi, membaca buku, membuat penelitian, tugas sekolah, pembelajaran. Tapi di perpustakaan kita juga bisa mempraktekkan dan mendiskusikan apa yang sudah kita baca, bertemu dengan orang-orang yang memiliki berbagai ketertarikan, sekedar nongkrong, bersantai, mencari teman baru. Kami membuka kesempatan bagi teman-teman untuk memanfaatkan ruang C2O untuk berbagai kegiatan. Hubungi kami di info@c2o-library.net

Sampul: Theresia Agustinus Sitompul 'Hypocrisy', drypoint dan akrilik pada kertas, 2008. Dari katalog data IVAA #1, *Rupa Tubuh: Wacana Gender dalam Seni Rupa Indonesia (1947-2011)*, hal. 83. Akan diluncurkan di C2O tgl. 24 September 2011. Lengkapnya, lihat hal. 4.

SUPPORT THE LIBRARY! Newsletter ini, beserta seluruh kegiatan, situs dan koleksi Perpustakaan C2O, ada karena dukungan dan kontribusi anggota, teman, dan pengunjung C2O dari berbagai latar belakang. BCA KCU Darmo No. 0885268191 (A/N: Kathleen M. Azali). Untuk sumbangan buku, lihat hal. 12.

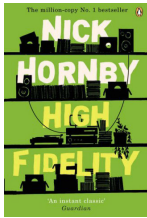
BUKU



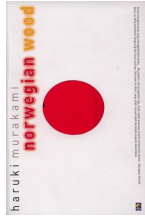
Kehidupan Sosial di Batavia
Jean Gelman Taylor
Penerbit: Komunitas Bambu
Asal: Bhinneka



Serah Jajah dan Perlawanan yang Tersisa
Ady Prasetyo
ICSD
Asal: Ady Prasetyo



High Fidelity
Nick Hornby
No. Panggil: F HOR Hig
Asal: Erlin Goentoro



Norwegian Wood
Haruki Murakami
Penerbit: KPG
No. Panggil: F MUR Nor
Asal: AB



Amir Hamzah: Radja Penjair Pudjangga Baroe
Dikumpulkan oleh HB Jassin

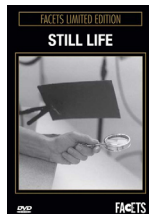


Pudjangga Baru
HB Jassin

DVD



Rumah Abu Han
DVD
Kevin Reinaldo
Arffandy
Asal: Kevin Reinaldo



Still Life
Harun Farocki
Jerman, 1997



La Promesse
Luc & Jean-Pierre Dardenne
Prancis, 1996



Daisies
Vera Chytilová
Czechoslovakia
1966

Sekali lagi kami mendapat limpahan sumbangan buku dari anggota, teman dan pengunjung C₂O: Erlin Goentoro, Kevin Reinaldo, AB, Ady Prasetyo, Rosa Buntaran. Saking banyaknya tidak semuanya bisa kami muat di sini. Terima kasih!!

SUMBANGKAN BUKU!

Perpustakaan C₂O didirikan dengan tujuan memperluas akses informasi untuk meningkatkan kepedulian minat baca dan budaya. Anda bisa menyumbangkan buku/majalah/jurnal ke C₂O, untuk dijaga kelestariannya dan dimanfaatkan orang lain.

Materi sumbangan akan disesuaikan dengan fokus dan koleksi kami, terutama yang bertema sejarah, sastra dan budaya. Materi yang tidak diseleksi akan kami sumbangkan ke perpustakaan/taman baca lainnya, atau kami jual untuk *fundraising*.

Kami juga menerima kiriman buku langsung dari penerbit untuk kami resensi. Buku dapat diserahkan langsung ke C₂O, Jl. Dr. Cipto 20 Surabaya 60264, selama jam buka. Lebih lanjut, email: c2o.library@yahoo.com.

Peluncuran & Diskusi Buku Katalog Data IVAA #1

Rupa Tubuh:

Wacana gender dalam Seni Rupa Indonesia
(1942-2011)



Sabtu, 24 Sept 2011, 18.00

Presentasi oleh:

Farah Wardani

Yoshi Fajar Kresnomurti

**Update pembicara Surabaya meny-
usul. Update informasi acara
bisa didapatkan dari:**

Website : <http://c2o-library.net>

Facebook : c2o.library

Twitter : c2o_library

Email : info@c2o-library.net

Diselenggarakan oleh:



Perkembangan seni rupa (modern) Indonesia disadari maupun tidak, dipengaruhi secara langsung maupun tidak, dimau maupun tidak, akan selalu terkait dengan persoalan gender. Gender selalu melekat, dilekatkan dan mengalami proses pelekatan dalam sejarah seni rupa (modern) Indonesia.

Arsip seni visual dipahami sebagai media membaca dan alat pembacaan perkembangan masyarakat. Perjalanan dan perkembangan dunia seni rupa (kontemporer) Indonesia sesungguhnya telah melahirkan berbagai produksi pengetahuan yang dihasilkan dari perputaran dan pergulatan karya seni rupa maupun proses berkarya, jalan hidup seniman maupun komunitas seni, ruang peristiwa seni maupun ruang kehidupan sehari-hari.

Katalog kecil ini bukan berangkat dari perdebatan estetika beserta penilaian-penilaiannya, tetapi dari bagaimana pernyataan, strategi dan eksperimentasi (estetik) dipraktikkan. Tujuannya lebih pada urgensi untuk menemukan strategi visual yang dengan tepat menggambarkan keterlibatan dan posisi seni visual dalam keadaan sekarang dan sebagai inspirasi masa yang akan datang.

Peluncuran & Diskusi Buku

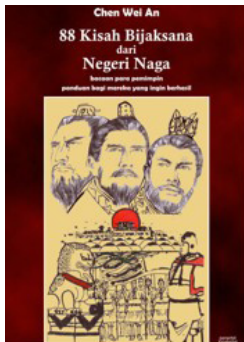
Kisah-kisah Bijaksana dari Negeri Naga

Minggu, 11 September 2011, pk. 13.00 - 15.00

Bersama:

Andy Soeprijo (Chen Wei An), penulis

Ardian Purwoseputro, peneliti sejarah Tionghoa Indonesia



88 Kisah Bijaksana dari Negeri Naga berkisah tentang cerita-cerita dari jaman Cina kuno yang menggugah dan memberikan inspirasi. Buku ini memberikan inspirasi kisah-kisah yang mengagumkan tentang kepahlawanan, kekuatan, keagungan, kearifan serta strategi jitu memenangkan berbagai persoalan dan pertempuran. Semua kisah ini meskipun sudah terjadi ratusan tahun lalu namun tetap relevan sehingga bisa diaplikasikan untuk saat ini dalam berbagai macam keadaan. Anda akan mendapatkan sumber motivasi dan strategi yang tidak ada habisnya untuk mencapai cita-cita.

Buku ini memuat kisah-kisah pada masa Cina kuno yang penuh dengan kebijaksanaan, inspirasi, makna dan perjuangan. Kisah-kisah ini dirangkum dalam kisah-kisah pendek yang menarik, mudah dimengerti dan memperkaya pengetahuan. Isi buku ini akan memberikan semangat dan kekuatan baru, pengetahuan, memperkaya pengertian dan memperkenalkan kita dengan kisah-kisah bermakna Cina kuno yang tetap relevan dengan masa sekarang. Kita bisa melihat dari kehidupan dari sisi lain dan menghargai makna hidup sebenarnya.



Mulai September 2011, kami mengadakan Klab Buku setiap hari Kamis minggu keempat, 18.00-21.00. Klab ini terbuka untuk umum, dengan maksud untuk berbagi, menghargai pengalaman dan pemahaman membaca judul yang sama dalam suasana yang akrab dan seru.

Peserta klab dapat mengajukan pilihan-pilihan buku untuk dibaca. Dari pilihan tersebut, 3 akan dipilih untuk 3 bulan berikutnya. Buku boleh dari berbagai genre yang tersedia di C2O: novel, sastra, misteri, sci-fi, detektif, cerpen, jurnal, buku anak, komik, ataupun non-fiksi seperti biografi, sejarah, budaya, desain, sains, travelling, masak, dll. Peserta yang mengajukan buku, akan menjadi pemandu acara pertemuannya.

Selain membahas buku yang menjadi pilihan bacaan hari itu, kita juga dapat melakukan *literary games*, menonton film adaptasi buku, bermain *role-playing*, menulis ulang, memasak, dan lain-lain! Melalui klab buku ini, kita ingin melakukan pembacaan aktif yang menghidupkan teks dengan berbagai interpretasi.

Untuk bergabung dalam klab ini, silakan datang ke tiap hari Kamis keempat. Untuk pertemuan perdana klab yang akan dilangsungkan 22 September ini, kita akan membahas buku *Serah Jajah dan Perlawanan yang Tersisa: Etnografi Orang Rimba di Jambi*. Beruntung sekali karena kebetulan hari itu kami juga akan kedatangan penulisnya, Adi Prasetijo. Baca info mengenai bukunya di halaman 7 (sebelah).

Tanggal pertemuan:

Kamis keempat tiap bulan, pk. 18.00
22 September 2011
27 Oktober 2011
24 November 2011

Buku apa saja yang akan dibaca?

Macam-macam, diajukan oleh anggota untuk kemudian dipilih bersama-sama. Boleh dari berbagai genre: novel, sastra, misteri, sci-fi, detektif, cerpen, jurnal, buku anak, komik, ataupun non-fiksi seperti biografi, sejarah, budaya, desain, sains, travelling, masak, dll. Jika ada versi onlinenya, akan kami pasang di situs kami, c2o-library.net

Moderator:

Yang mencalonkan buku bulan itu :)

Kegiatan:

- Membahas buku
- Literary games
- Role-playing
- Nonton film
- Masak makanan yang ada di buku
- dsb.

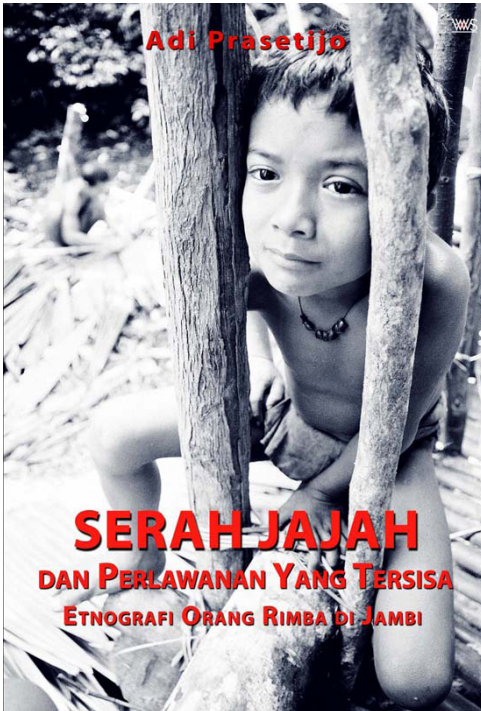
Siapa saja yang boleh gabung?

Terbuka untuk umum, pada siapapun yang tertarik. Tidak masalah meski belum membaca bukunya.

INFO: info@c2o-library.net

Serah Jajah dan Perlawanan yang Tersisa

Etnografi Orang Rimba di Jambi



Buku ini sangat perlu dibaca oleh siapapun yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai etnografi kehidupan Orang Rimba atau Suku Anak Dalam di Jambi. Serah naik jajah turun merupakan perlambangan dari hubungan dominasi minoritas antara Orang Rimba dan Orang Melayu.

Pengalaman penulis yang telah beberapa tahun tinggal bersama dengankomunitas Orang Rimba sangat memperkaya penggambaran informasi dan kejadian pada kehidupan Orang Rimba itu sendiri dan lingkungan yang mempengaruhinya. Haruskah mereka tetap menjadi Orang Rimba atau memilih untuk tidak diakui sebagai Orang Rimba

Buku ini akan dibahas untuk bulan pertama klab buku C2O dilangsungkan. Kami beruntung sekali kedatangan penulisnya, Adi Prasetijo. Jangan lewatkan!

KLAB BUKU

Kamis, 22 September 2011, 18.00

Bersama:

Adi Prasetijo, penulis buku, Indonesia Center for Sustainable Development (ICSD)

Moderator:

Ayos Purwoaji,
Hifatlobrain Travel Institute

Adi Prasetijo aktif melakukan penelitian dan aktivitas yang berkenaan dengan lingkungan. Sempat bekerja dalam sebuah proyek pendampingan Orang Rimba dan menjadi pengajar dalam berbagai pelatihan yang berkaitan dengan konflik. Pernah bekerja sebagai Project Manager di CRS (Catholic Relief Services) dan Cordinator Project di UNESCO. Salah satu Badan Pendiri Indonesia Center for Sustainable Development (ICSD).



Diskusi Rumah Abu Han

Minggusore, 14 Agustus 2011, Tinta, Ajeng dan Mba Yuli sibuk melayani menghidangkan makanan. Sambil menikmati takjil, pengunjung berbaur dan berbincang-bincang santai. Tampak Oom Oey Hiem Hwie dari Perpustakaan Medayu Agung dan Prof. Esther Kuntjara dari ketua Centre for Chinese Indonesian Studies (CCIS), UK Petra, yang telah mendukung dan meluangkan waktunya untuk acara ini.

Dengan visual fotografi yang menarik, dokumenter ini mendeskripsikan isi dan penampilan rumah, dan menampilkan wawancara dengan pemiliknya, Pak Robert W. Rosihan, juga Pak Freddy Istanto (pendiri Syarikat Pusaka Surabaya), Ibu Hannie Kwartanti (dosen dan ahli kebudayaan Tionghoa), dan Pak Karno (salah satu penjaga Rumah Abu). Diceritakan juga kondisi Rumah Abu Han saat ini, yang belakangnya digunakan untuk tempat tinggal keluarga Han yang baru datang dari Tiongkok dan belum memiliki tempat tinggal di Indonesia. Ada sumur tua yang masih berfungsi hingga saat ini. Pak Robert juga masih merawat rumah itu untuk menghormati tradisi leluhur, dan juga memfungsikan rumah itu untuk kepentingan pendidikan seperti beadah buku dan pameran batik encim.

Keluarga Han pertama kali tiba di Indonesia di kota pesisir Lasem, sekitar tahun 1673, sementara rumah abu itu sendiri baru didirikan sekitar abad 18-19 oleh Han Bwee Koo, keturunan ke-6. Meskipun dikatakan sebagai rumah abu, tidak ada abu yang disimpan di dalamnya. Yang ada adalah kayu-kayu simbolis dengan tulisan nama keluarga yang telah meninggal yang disebut sinci. Di sebelah Rumah Abu Han, juga ada Rumah Abu The, yang dulunya adalah menantu keluarga Han. Selain itu, di jalan Karet, juga ada rumah abu keluarga Tjoa.

Menurut Pak Lukito, film dokumenter ini bagus secara komunikasi visual, api ada beberapa informasi yang perlu diluruskan. Pertama, Pecinan pertama di Surabaya bukan di Kembang Jepun, tapi di Jalan Karet. Kedua, pernikahan keluarga Han dan keluarga The, terjadi di generasi bawah, dan kemungkinan besar karena kebijakan politis. Ketiga, yang nantinya akan diulasnya lebih lanjut, adalah bahwa arsitektur Rumah Abu Han hanya memadukan 2 gaya, yakni gaya Tionghoa dan gaya kolonial Belanda.

Karena keterbatasan tempat, artikel ini terpaksa kami persingkat. Untuk reportase lebih lengkap, kunjungi: <http://c2o-library.net/2011/08/reportase-rumah-abu-han/>
Foto: Erlin Goentoro



Mentawai Tattoo Revival

“Dari pemutaran yang ada di dua kota sebelumnya (Jakarta & Bandung), di Surabaya ini yang paling rame...” kata Durga setelah acara pemutaran dan diskusi Mentawai Tattoo Revival berakhir. Acara screening yang digagas Hifatlo-brain Travel Institute dan C2O Library ini memang menyedot banyak pengunjung yang terdiri dari berbagai latar belakang. Sekitar 100 orang memadati halaman belakang perpustakaan sejak pukul lima sore.

Salah satunya adalah Iman Kurniadi, seorang movie addict yang tinggal di Surabaya. Ia datang bersama kawannya. Ada pula Zani Marjana, seorang penggiat di milis Indobackpacker yang datang dengan membawa sumbangan takjil berupa cake klappertaart yang lezat. Suwun om! Hehehe. Sebelum membuka memang ada semacam tausiyah singkat dari kyai Rahung yang menceritakan latar belakang pembuatan film dokumenter Merajah Mentawai ini. “Waktu itu saya nggak ada rencana apa-apa, nggak ada script juga. Saya hanya ingin mengabadikan kegiatan Durga di Mentawai, karena menurut saya idenya sangat luar biasa,” kata Rahung.

Sejak akhir dasawarsa 90, Durga meninggalkan Jogja untuk mendalami kehidupan sebagai seorang disk jockey dan underground artist di Berlin. Seni merajah tubuh bukan hal asing bagi Durga, ia sudah berkenalan dengan mesin dan tinta sejak menjadi mahasiswa ISI dan “terlibat” dengan komunitas punk generasi awal di Jogja. Pada 2005, dengan semangat petualangannya, Durga kembali meninggalkan Indonesia menuju Los Angeles, di kota ini Durga mendapatkan inspirasi dari Sua Sulu Ape di Black Wave Studio Tattoo untuk belajar kembali tentang tato tradisi Nusantara. Durga mengamati, sebagai maestro tato tribal, Sua Sulu Ape sering mengunjungi Borneo, Samoa dan Tahiti untuk mendalami tato tradisi yang kini populer kembali [AYOS PURWOAJI]



Karena keterbatasan tempat, artikel ini terpaksa kami potong. Kunjungi: <http://c2o-library.net/2011/08/tattoo-people/> untuk membaca reportase lengkapnya.

Juga tersedia GRATIS:

- Podcast diskusi
- PDF booklet informasi

Gender & Seksualitas dalam Seni

Bulan ini kami menghadirkan film-film yang membahas gender dan seksualitas, terutama dalam kaitannya dengan seni. Di sini, gender dipahami sebagai konstruksi sosial yang melingkupi seperangkat karakteristik (perilaku, sifat, tanggung jawab, dsb.) yang diidentikkan pada diri laki-laki/ perempuan/ gender lainnya, akibat bentukan budaya atau pengaruh lingkungan. Sementara seksualitas mengandung makna yang sangat luas karena mencakup aspek kehidupan yang menyeluruh, dan terkait dengan jenis kelamin biologis maupun gender, juga orientasi dan perilaku seksual.

Dalam film-film ini, kita bisa melihat bagaimana seksualitas mempengaruhi dan dipengaruhi oleh interaksi begitu banyak faktor-faktor kehidupan: biologis, psikologis, sosial, politik, budaya, ekonomi, agama dan spiritual, termasuk pula seni. Seni di sini tidak terbatas pada seni rupa, tapi juga ada pada musik rock (*Hedwig & the Angry Inch*), seni patung (*Camille Claudel*), komik (*Chasing Amy*), dan lukisan (*Seraphine*, *Caravaggio*). Dari film-film ini juga kita dapat melihat, bagaimana “gender melekatkan, dilekatkan, dan mengalami proses pelekatan” dalam produksi seni, sebagaimana juga terjadi di Indonesia, yang bisa kita simak di peluncuran & diskusi buku katalog data IVAA #1, *Rupa Tubuh* (24/9).

Semoga rangkaian acara kecil ini dapat sedikit memperkaya dan memprovokasi wawasan kita mengenai gender, seksualitas, dan seni. Selamat menikmati!



Hedwig & the Angry Inch

Sutradara: John Cameron Mitchell
2001 | USA | 91m | Warna | Inggris, teks Inggris

Pemutaran: Sabtu, 10 September, 18.00

Diadaptasi dari musikal Broadway, film ini menceritakan penyanyi rock yang ‘diacuhkan secara internasional’ Hedwig, dan pencariannya atas nama dan cinta. Terlahir sebagai laki-laki bernama Hansel, Hedwig menjalani operasi kelamin untuk menikahi prajurit Amerika agar dapat membebaskan diri melewati tembok Berlin. Operasi tersebut gagal, Hedwig diceraikan di Kansas, dan dia membentuk band rock di mana dia bertemu dengan Tommy Gnosis, yang kemudian mencuri lagunya.



Camille Claudel

Sutradara: Bruno Nuytten
1988 | Prancis | 175m | Warna | Prancis, teks Inggris

Pemutaran: Minggu, 11 September, 18.00

Film ini menceritakan hubungan Camille Claudel, seorang seniman patung, dan Auguste Rodin, mulai dari pertemuan mereka di 1880an. Hubungan mereka bertepatan dengan mencuatnya popularitas dan karir Claudel, yang meningkatkan pandangan dan persepsi terhadap seniman perempuan. Tapi hubungan mereka tak lama menjadi buruk karena popularitas Rodin dan cinta Rodin terhadap wanita lain, selain juga keraguan Camille terhadap nilai karyanya sendiri.



Chasing Amy

Sutradara: Kevin Smith

1997 | USA | 113m | Warna | Inggris, teks Inggris

Sabtu, 17 September, 18.00

Terinspirasi oleh pengalaman hidup Kevin, Holden McNeil and Banky Edwards adalah dua sahabat lama dan partner dalam studio komik. Semuanya berjalan baik sampai Holden bertemu dan jatuh cinta dengan Alyssa, seorang komikus perempuan, yang ternyata adalah seorang lesbi. Hubungan Holden dan Banky memburuk, dan tegangan meningkat ketika Banky menemukan kisah seksual masa lalu Alyssa,



Seraphine

Sutradara: Martin Provost

2008 | Prancis | 125m | Warna | Prancis, teks Inggris

Minggu, 18 September, 18.00

Séraphine Louis di tahun 1905, pada usia 41 tahun, dengan otodidak memulai belajar melukis dan menghasilkan warna-warna yang luar biasa dengan gaya yang disebut naïve primitive. Di tahun 1912, Wilhelm Uhde, kritikus dan kolektor Jerman - kolektor pertama Picasso dan pendukung lukisan Le Douanier Rousseau - menemukan karya Seraphine, yang kebetulan bekerja sebagai pembantu di rumahnya.



Diskusi & peluncuran buku

Rupa Tubuh

bersama:

Indonesian Visual Art Archive (IVAA)

Sabtu, 24 September, 18.00

Perkembangan seni rupa (modern) Indonesia disadari maupun tidak, dipengaruhi secara langsung maupun tidak, dimaui maupun tidak, akan selalu terkait dengan persoalan gender. Gender selalu melekat, dilekatkan dan mengalami proses pelekatan dalam sejarah seni rupa (modern)Indonesia.

LIHAT
hal. 4



Caravaggio

Sutradara: Derek Jarman

1986 | UK | 93m | Warna | Inggris, teks Inggris

Pemutaran: Minggu, 25 September, 18.00

Fiksionalisasi cerita kehidupan pelukis Baroque, Michelangelo Merisi da Caravaggio, diceritakan dengan perpaduan props modern dan kuno. Menjelang ajalnya bersama kawan masa kecilnya yang bisu, Caravaggio mengingat kembali masa lalunya sebagai anak jalanan, melacur dan melukis. Dia diadopsi oleh Cardinal Del Monte, yang mengasuh dan mendorong perkembangan seni dan intelektual Caravaggio, tapi di sisi lain juga memanfaatkan Caravaggio secara seksual.

Tersedia di toko C2O

SOON ONLINE!



Cobra: majalah yang berpoison edisi perdana, bonus CD **TEENAGE DEATH STAR**

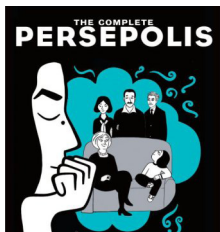
Rp. 35.000 (Rp. 32.000 untuk anggota C2O)



Kartu pos We Eat What We Read
Rp. 5.000



Kartu pos Dungdelang
Rp. 12.000



The Complete Persepolis
Rp. 250.000 (Rp. 240.000 untuk anggota C2O)
by pre-order only



A series of 'designers' talks covering various disciplines: graphic, architecture, urban art, fashion, digital media, etc. Stay tuned for updates!
<http://c2o-library.net>

AGENDA

C2O
TOWARD CREATIVITY & ART

Sabtu, 10 September 2011

18.00 PEMUTARAN FILM:
Hedwig & the Angry Inch

Minggu, 11 Agustus 2011

13.00 PELUNCURAN BUKU:
Kisah-kisah Bijak dari Negeri Naga

18.00 PEMUTARAN FILM:
Camille Claudel

Sabtu, 17 September 2011

18.00 PEMUTARAN FILM:
Chasing Amy

Minggu, 18 Septemeber 2011

18.00 PEMUTARAN FILM:
Seraphine

Kamis, 22 September 2011

18.00 KLAB BUKU:
Serah Jajah & Perlawanan yg Tersisa

bersama penulis, **Adi Prasetyo**
Moderator: **Ayos Purwoaji** (Hifatlo-brain Travel Institute)

Sabtu, 24 September 2011

18.00 PELUNCURAN BUKU:
RUPA TUBUH: Wacana Gender dalam Seni Rupa Indonesia (1947-2011)
bersama **Indonesian Visual Art Archive (IVAA)**, Yogyakarta.

Minggu, 28 Agustus 2011, 18.00

18.00 PEMUTARAN FILM:
Caravaggio